

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP
AGRESIVITAS PAJAK**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2013)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

ALFAN ZULFAHNUR FIRDAUS
NIM. 12030111130030

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Alfian Zulfahnur Firdaus

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130030

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP
**AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2012-2013)****

Dosen Pembimbing : Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.

Semarang, 9 Mei 2016

Dosen Pembimbing,

(Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt.)
NIP. 19640101 199202 2001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Alfian Zulfahnur Firdaus

Nomor Induk Mahasiswa : 12030111130030

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGUNGKAPAN
*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* TERHADAP
**AGRESIVITAS PAJAK
(Studi Empiris pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Tahun 2012-2013)****

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 6 September 2016

Tim Penguji

1. Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)

2. Dr. Agus Purwanto, S.E., M.Si., Akt. (.....)

3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Alfian Zulfahnur Firdaus, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 9 Mei 2016

Yang membuat pernyataan,

(Alfan Zulfahnur Firdaus)

NIM: 12030111130030

ABSTRACT

This study examines the association between corporate social responsibility (CSR) and corporate tax aggressiveness. Dependent variable of this study is the corporate tax aggressiveness. Corporate tax aggressiveness is measured by Effective Tax Rate (ETR). Independent variable is corporate social responsibility (CSR) is measured by the corporate social responsibility disclosure based on GRI 3.1 index. In addition, this study also use Inventory Intensity and Capital Intensity as control variable.

Population in this study includes all of manufacturing corporations listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2012/2013 financial year. Selection of the sample is done with purposive sampling method. Sample used in this study are manufacturing corporations that have annual and financial report availability in 2012/2013. Initial sample obtained are 140 corporations data. After excluding 33 outlier, the final sample used in this study are 107 data. Multiple regression analysis is utilized for hypotheses testing.

Finally, the regression results show that higher level of corporate social responsibility (CSR), the lower is the level of corporate tax aggressiveness. We find a negative and statistically insignificant association between CSR disclosure and tax aggressiveness. Meanwhile, inventory Intensity and capital Intensity have a positive and statistically significant association on tax aggressiveness.

Keyword: *Corporate social responsibility, tax aggressiveness, inventory intensity, capital intensity*

ABSTRAK

Penelitian ini menguji hubungan antara *corporate social responsibility* (CSR) dan agresivitas pajak perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah agresivitas pajak perusahaan. Agresivitas pajak perusahaan diukur dengan *effective tax rate* (ETR). Variabel independen dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* (CSR) yang diukur dengan pengungkapan *corporate social responsibility* berdasarkan indeks GRI 3.1. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan *inventory intensity* dan *capital intensity* sebagai variabel kontrol.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun keuangan 2012/2013. Penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang memiliki ketersediaan laporan tahunan dan keuangan pada tahun 2012/2013. Sampel mula-mula yang didapatkan adalah 140 data perusahaan. Setelah data diolah, terdapat 33 *outlier*, sehingga sampel akhir dalam penelitian ini berjumlah 107 data perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) maka semakin rendah tingkat agresivitas pajak. Peneliti menemukan hubungan negatif dan tidak signifikan antara pengungkapan CSR dan agresivitas pajak. Sementara itu, *inventory intensity* dan *capital intensity* memiliki hubungan positif dan signifikan pada agresivitas pajak.

Kata kunci: *Corporate social responsibility*, agresivitas pajak, *inventory intensity*, *capital intensity*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”
(QS. Al Baqarah: 286)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari semua urusan), maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.”
(QS. Al Insyirah: 6-8)

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua Orang Tua dan Adik Tercinta
serta Keluarga Besar Akuntansi Undip

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2013)**”. Penulisan skripsi ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari segala bantuan serta dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua, bapak Sudibyso dan ibu Erlina Puspawati, serta adik tercinta Ahnaf Zulfikar Firdaus dan Ghina Rizki Hanifa. Terima kasih untuk semua motivasi, doa, dan segala hal yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan banyak membantu sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

4. Bapak Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt. selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi dan pengarahan mengenai akademik kepada penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membantu proses perkuliahan dan administrasi.
7. Teman-teman seperjuangan Akuntansi Undip 2011, terima kasih untuk semangat, doa, dan bantuan yang telah diberikan.
8. Seluruh pihak yang telah membantu namun tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan sebagai masukan bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi semua pihak yang membutuhkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 9 Mei 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	17
1.1 Latar Belakang Masalah.....	17
1.2 Rumusan Masalah	24
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	25
1.4 Sistematika Penulisan	25
BAB II TELAAH PUSTAKA	27
2.1 Landasan Teori.....	27
2.1.1 Teori Legitimasi	27
2.1.2 Teori Stakeholder	28
2.2 Definisi dan Pengertian	29

2.2.1 <i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i>	29
2.2.2 Agresivitas Pajak.....	30
2.2.3 Pengungkapan CSR.....	31
2.2.4 <i>Capital Intensity</i>	33
2.2.5 <i>Inventory Intensity</i>	33
2.3 Penelitian Terdahulu	34
2.4 Kerangka Pemikiran.....	39
2.5 Hipotesis.....	40
2.5.1 Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> terhadap Agresivitas Pajak.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	44
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.1.1 Variabel Dependen.....	44
3.1.2 Variabel Independen	44
3.1.3 Variabel Kontrol.....	46
3.1.3.1 <i>Capital Intensity</i>	46
3.1.3.2 <i>Inventory Intensity</i>	46
3.2 Populasi dan Sampel	47
3.3 Jenis dan Sumber Data	48
3.4 Metode Pengumpulan Data	48
3.5 Model Analisis Data.....	49
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	49
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	49

3.5.2.1 Uji Normalitas	49
3.5.2.2 Uji Multikolonieritas	50
3.5.2.3 Uji Autokorelasi	50
3.5.2.4 Uji Heterokedastisitas	52
3.5.3 Pengujian Hipotesis.....	52
3.5.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	53
3.5.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	54
3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)	54
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	55
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.2 Analisis Data	56
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif	56
4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	58
4.2.2.1 Uji Normalitas	58
4.2.2.2 Uji Multikolonieritas	59
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	60
4.2.2.4 Uji Heteroskedastisitas.....	61
4.2.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
4.2.3.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	63
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)	63
4.2.4 Pengujian Hipotesis.....	64
4.2.4.1 Pengaruh CSR terhadap Agresivitas Pajak	65

4.3 Interpretasi Hasil	65
BAB V PENUTUP.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Keterbatasan.....	68
5.3 Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Potensi Penerimaan PPh Nonmigas, Potensi Penerimaan	19
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	38
Tabel 4.1 Ringkasan Pengambilan Sampel Penelitian	56
Tabel 4.2 Statistik Diskriptif	57
Tabel 4.3 Uji <i>One-Sampel Kolmogorov-Smirnov</i> (K-S)	59
Tabel 4.4 Uji Multikolonieritas	60
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson</i>	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Glejser	61
Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Regresi Linear	62
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62
Tabel 4.9 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	63
Tabel 4.10 Uji Signifikansi Parameter Individu (Uji Statistik t)	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	40

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Sampel Perusahaan 2012-2013.....	72
Lampiran B Indeks Pengungkapan CSR.....	76
Lampiran C Hasil Olah Data SPSS	79

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai alasan yang menjadi latar belakang peneliti melakukan penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap agresivitas pajak. Dari latar belakang masalah didapatkan rumusan masalah yang harus dipecahkan dalam penelitian ini. Selanjutnya dibahas mengenai tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dari bagian awal hingga akhir.

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan nasional merupakan upaya yang dilakukan oleh suatu negara secara berkelanjutan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, perlu banyak perhatian dari pemerintah pada masalah pembiayaan pembangunan. Salah satu tindakan yang dapat dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggali sumber pendapatan dalam negeri berupa pajak.

Pengertian pajak menurut Pasal 1 angka 1 UU No. 6 Tahun 1983 sebagaimana telah disempurnakan terakhir dengan UU No. 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan adalah:

Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Pajak memegang peranan penting dalam penerimaan negara. Direktorat Jenderal Pajak mencatat bahwa realisasi penerimaan pajak pada tahun 2013

adalah Rp1.040,32 triliun atau mencapai 91,31% dari target sebesar Rp1.139,32 triliun. Apabila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2012, maka realisasi penerimaan perpajakan tahun 2013 naik sebesar Rp60,15 triliun atau mengalami pertumbuhan sebesar 6,13%. Dilihat dari segi realisasi penerimaan negara pada periode tersebut mengalami peningkatan, namun pencapaian yang ditargetkan pada tahun 2013 menurun 5,57% dibandingkan pencapaian penerimaan pajak pada tahun 2012.

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak badan yang juga memiliki kewajiban untuk membayar pajak kepada negara. Perusahaan merupakan salah satu subjek pajak penghasilan, yaitu subjek pajak badan. Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 pasal 2 ayat (1) huruf b menjelaskan bahwa:

Subjek pajak badan adalah sekumpulan orang dan/atau modal yang merupakan kesatuan baik yang melakukan usaha maupun yang tidak melakukan usaha yang meliputi perseroan terbatas, perseroan komanditer, perseroan lainnya, badan usaha milik negara atau badan usaha milik daerah dengan nama dan bentuk apapun, firma, kongsi, koperasi, dana pensiun, persekutuan, perkumpulan, yayasan, organisasi massa, organisasi sosial politik, atau organisasi lainnya, lembaga, dan bentuk badan lainnya termasuk kontrak investasi kolektif dan bentuk usaha tetap lainnya.

Perusahaan memiliki kontribusi besar dalam pembangunan nasional yaitu dengan membayar pajak. Pajak perusahaan diambil dari beberapa persen atas penghasilan kena pajak perusahaan yang merupakan penghasilan badan. Pajak yang diambil dari penghasilan perusahaan tentu mengurangi jumlah laba yang diperoleh perusahaan. Padahal tujuan utama perusahaan beroperasi adalah memaksimalkan laba dan meminimalkan beban. Pajak merupakan beban yang cukup besar untuk mengurangi laba yang menjadikan alasan bagi perusahaan untuk melakukan agresivitas pajak.

Data Direktorat Jenderal Pajak menunjukkan bahwa realisasi penerimaan pajak pada sub sektor perusahaan di Indonesia pada tahun 2012 yang masih dapat merepresentasikan pada tahun 2013, masih jauh dari target yang ditetapkan. Data tersebut menunjukkan beberapa sub sektor dari segi potensi pajak yang diterima dan realisasinya, mengenai potensi PPh pada sektor pertambangan penggalian sebesar Rp140,96 triliun, tetapi yang dapat direalisasikan hanya sebesar Rp43,48 triliun. Sebesar 30,8% besar pajak yang diterima negara, sedangkan 70,2% hilang karena banyaknya perusahaan yang belum membayar pajak. Sektor kedua adalah sektor konstruksi yang memiliki potensi sebesar Rp47,39 triliun, namun terealisasi Rp2,95 triliun, berarti hanya sebesar 6,2% saja pajak yang diterima negara, seperti yang terlihat dalam Tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Potensi Penerimaan PPh Nonmigas, Potensi Penerimaan dan Daya Pajak
Tahun 2012 (Triliun Rupiah)

Sektor		PPh Badan & OP			PPN		
		Potensi	Realisasi	ITCR	Potensi	Realisasi	ITCR
1	Pertanian, Perkebunan, Kehutanan...	26,26	10,10	38,5%	7,55	3,87	51,3%
2	Pertambangan dan Penggalian	140,96	43,48	30,8%	9,57	4,84	50,6%
3	Industri	120,28	56,38	46,9%	203,22	165,26	81,3%
4	Listrik, Gas, dan Air Minum	9,13	5,55	60,8%	2,54	1,22	47,9%
5	Konstruksi	47,39	2,95	6,2%	52,28	26,28	50,3%
6	Perdagangan, Hotel, dan Restoran	50,56	16,27	32,3%	75,33	72,62	96,4%
7	Pengangkutan dan Komunikasi	31,33	17,91	57,2%	32,06	20,93	65,3%
8	Keuangan dan Jasa Perusahaan	62,20	54,54	87,7%	16,79	10,27	61,2%
9	Jasa	50,59	19,35	38,2%	19,55	16,14	82,6%
0	Tidak diketahui		155,61			16,16	
Total		538,71	381,61	70,8%	418,89	337,59%	80,6%

(Sumber: Direktorat Jenderal Pajak, 2012)

Lanis dan Richardson (2012) dalam penelitiannya menjelaskan mengenai salah satu faktor yang menentukan keputusan dalam perusahaan adalah pajak. Pihak manajemen telah melaksanakan perencanaan pajak melalui agresivitas pajak yang bertujuan untuk meminimalkan penghasilan kena pajak. Agresivitas pajak telah menjadi pilihan yang dapat dilakukan oleh setiap perusahaan. Menurut Freise et al., (2008) dalam Lanis dan Richardson (2012) hal ini dilakukan karena agresivitas pajak memiliki manfaat dan biaya yang cukup signifikan. Manfaat yang ditimbulkan adalah perusahaan dapat menghemat pengeluaran pajak kepada negara, sedangkan biaya yang ditimbulkan adalah untuk membayar denda kepada fiskus pajak (Sari dan Martani, 2010).

Penelitian mengenai agresivitas pajak telah diteliti oleh beberapa peneliti di dunia. Mereka memberikan beberapa definisi mengenai agresivitas pajak. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Slemrod (2004) dikatakan mengenai arti dari agresivitas pajak yang merupakan suatu tindakan yang memiliki tujuan untuk menurunkan pajak yang dibayar perusahaan. Sementara dalam penelitian Chen et al., (2010) dalam Lanis dan Richardson (2012) mendefinisikan bahwa agresivitas pajak sebagai kecenderungan mengatur manajemen penghasilan kena pajak atau mengurangi beban pajak setelah melakukan kegiatan perencanaan pajak.

Penelitian Lanis dan Richardson (2012) mengenai CSR dan agresivitas pajak menunjukkan tentang prinsip-prinsip dalam CSR berpotensi mempengaruhi agresivitas pajak perusahaan melalui dewan direksi. Dewan direksi mungkin lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat, dengan demikian dapat mempengaruhi kebijakan agresivitas pajak perusahaan (Lanis dan Richardson, 2012). Agresivitas

pajak dapat dipengaruhi oleh aktivitas CSR dalam hal catatan keuangan perusahaan, serta suatu sistem dan proses dapat diarahkan sesuai dengan yang dibutuhkan untuk kesejahteraan masyarakat. (Desai dan Dharmapala, 2006; Williams, 2007; Avi-Yonah, 2008) dalam Lanis dan Richardson (2012).

Corporate Social Responsibility (CSR) dapat didefinisikan dalam beberapa definisi. Di Indonesia undang-undang mengenai pengungkapan CSR telah diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 pasal (4) tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang menyatakan bahwa:

Tanggung jawab sosial dan lingkungan dilaksanakan Direksi berdasarkan rencana kerja tahunan Perseroan setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris atau RUPS sesuai dengan anggaran dasar Perseroan, kecuali ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Dampak sosial dan lingkungan harus diperhitungkan oleh perusahaan ketika beroperasi, dengan meningkatkan manfaat dan mengurangi kerugian (Pemerintah Inggris, 2004, hal. 3) dalam Lanis dan Richardson (2012). Selain itu definisi CSR dalam ISO 26000 adalah:

Responsibility of an organization for the impacts of its decisions and activities on society and the environment, through transparent and ethical behavior that contributes to sustainable development, health and the welfare of society; takes into account the expectations of stakeholder; is in compliance with applicable law and consistent with international norms of behavior; and is integrated throughout the organization and practiced in its relationship.

Definisi tersebut menjelaskan bahwa suatu organisasi memiliki tanggung jawab mengenai dampak yang ditimbulkan dari keputusan dan kegiatan perusahaan di masyarakat serta lingkungannya melalui tindakan yang terbuka dan memiliki etika

di dalamnya, serta dapat memberikan kontribusi pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat dengan mempertimbangkan keinginan *stakeholder*.

Pajak yang merupakan keputusan manajerial dirancang oleh manajemen melalui suatu kegiatan yang memiliki dampak sosial. (Desai dan Dharmapala, 2006; Williams, 2007; Avi-Yonah, 2008) dalam Lanis dan Richardson (2012). Dalam ketentuan perpajakan Indonesia, terdapat insentif pajak untuk program CSR. Pemberian insentif diberikan kepada perusahaan sebagai sarana untuk membantu pemerintah memenuhi kepentingan publik dalam jangka panjang. Insentif pajak tersebut yaitu *tax exemption* dan *tax deduction* yang digunakan perusahaan untuk aktivitas CSR yang dilaksanakan sesuai dengan dasar hukum yang berlaku di Indonesia.

Peraturan mengenai pajak penghasilan tertuang dalam pasal 4 UU Nomor 7 tahun 1983 dan terakhir diubah menjadi UU Nomor 36 Tahun 2008. Dijelaskan dalam ayat (1) huruf d angka 4 pasal tersebut, objek pajak penghasilan adalah penghasilan berupa keuntungan karena penjualan atau adanya pengalihan harta baik itu berupa hibah, bantuan, sumbangan kecuali harta yang diberikan kepada keluarga sedarah dalam satu garis keturunan lurus. Harta yang berasal dari badan keagamaan, badan pendidikan dan badan sosial termasuk di dalamnya yayasan, koperasi, orang pribadi yang menjalankan suatu usaha mikro dan kecil juga dikecualikan menjadi objek PPh. Peraturan lebih lanjut dibahas dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK).

Dalam pasal 4 ayat (3) UU PPh juga mengatur mengenai objek PPh yang dikecualikan atas aktivitas CSR. Seperti biaya untuk beasiswa yang memenuhi

persyaratan tertentu, penghasilan dari sisa lebih yang diperoleh lembaga nirlaba yang bergerak dalam bidang pendidikan dan bidang penelitian dalam waktu 4 tahun dihitung sejak diperoleh sisa lebih tersebut, dan bantuan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial kepada wajib pajak tertentu. Peraturan tersebut merupakan bentuk insentif pajak untuk PPh atas aktivitas CSR. Peraturan mengenai insentif pajak tersebut juga mengatur mengenai PPN untuk aktivitas CSR. Peraturan insentif pajak tersebut terdapat dalam Pasal 4A ayat (3) UU Nomor 8 Tahun 1993 dan terakhir diubah menjadi UU Nomor 42 tahun 2009 mengenai pajak pertambahan nilai barang dan jasa dan pajak penjualan atas barang mewah. Peraturan tersebut mengecualikan biaya CSR untuk jasa pelayanan kesehatan medis, pelayan sosial, keagamaan, pendidikan, kesenian dan hiburan tidak dikenakan PPN.

Peraturan tersebut merupakan suatu kebijakan *tax exemption*. Pemerintah Indonesia juga memberikan kebijakan insentif pajak berupa *tax deduction*. Dalam pasal 6 ayat (1) UU PPh mengatur mengenai biaya yang menjadi pengurang dalam menghitung penghasilan kena pajak. Biaya tersebut adalah biaya mengolah limbah, biaya beasiswa, biaya sumbangan untuk bencana alam, biaya magang dan pelatihan, sumbangan untuk penelitian dan pengembangan, biaya pembangunan infrastruktur sosial, sumbangan untuk fasilitas pendidikan dan sumbangan pembinaan olah raga yang ketentuannya diatur dalam peraturan pemerintah (PP).

Peraturan mengenai insentif pajak tersebut yang mendasari bahwa biaya dari aktivitas CSR dapat digunakan sebagai biaya yang mengurangi penghasilan kena pajak. Hal tersebut menyebabkan penghasilan kena pajak menjadi lebih kecil

bagi perusahaan yang melaksanakan aktivitas CSR. Agresivitas pajak melalui CSR merupakan tindakan legal yang mengikuti peraturan yang ada. Perusahaan tetap melaksanakan kontribusinya kepada negara melalui membayar pajak meskipun tidak sesuai dengan target pemerintah. Selain itu, perusahaan yang melaksanakan CSR juga telah melakukan kontribusi dalam pembangunan nasional sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Agresivitas pajak menjadi hal yang biasa dilakukan oleh manajemen pajak perusahaan untuk menekan biaya pajak. Perusahaan merancang suatu perencanaan pajak mengenai cara untuk mengurangi beban pajak. Dalam penelitian ini, menarik mengaitkan antara CSR dan agresivitas pajak. CSR yang merupakan bentuk legitimasi perusahaan kepada masyarakat dijadikan perusahaan menjadi sebagai suatu alat perencanaan yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak. Perusahaan sebagai suatu organisasi profit berusaha mengurangi biaya pajak, dengan memilah biaya CSR yang dapat mengurangi penghasilan kena pajak.

Perusahaan tetap melaksanakan kewajibannya sebagai wajib pajak yang membayar pajak sesuai peraturan perpajakan sekaligus memperoleh legitimasi dari masyarakat mengenai aktivitas operasi perusahaan. Namun di sisi yang lain, jumlah pajak yang ditargetkan pemerintah menjadi berkurang, karena terdapat peraturan insentif pajak terhadap biaya aktivitas CSR perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menjawab pertanyaan:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* memiliki pengaruh positif terhadap Agresivitas Pajak?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap agresivitas pajak perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai hubungan antara *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi bidang akademik, penelitian ini dapat dijadikan literatur yang terkait dengan CSR dan agresivitas pajak perusahaan.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini dapat memberikan gambaran bahwa aktivitas CSR tidak hanya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan namun juga pajak.
3. Bagi investor, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengevaluasi aktivitas CSR perusahaan dan gambaran mengenai keberlangsungan suatu perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab telaah pustaka berisi landasan teori, definisi dan pengertian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi variabel penelitian dan definisi operasional variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis berisi deskripsi objek penelitian, analisis hasil penelitian, dan pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan, keterbatasan, dan saran.